

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN
EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Disusun Oleh :

YOGA DWI KURNIA

B 100 140 452

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN
EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

**YOGA DWI KURNIA
B100140452**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen
Pembimbing**



**(Drs. Sri Padmantyo, M.B.A.)
NIK. 539**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN
EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2016)**

OLEH
YOGA DWI KURNIA
B 100 140 452

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 25 Januari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Imron Rosyadi, S.E., M.Si.**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Soepatini, S.E., M.Si., Ph.D.**
(Sekretaris Dewan Penguji)
- 3. Drs. Sri Padmantyo, M.B.A.**
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. H. Syamsudin, M.M.)

NIK. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Januari 2018

Penulis,



YOGA DWI KURNIA

B 100 140 452

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN
EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2016)**

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham dalam perusahaan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik pengambilan data penelitian sekunder.

Penelitian ini menggunakan 10 perusahaan transportasi yang diperoleh dari www.idx.co.id dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian dengan uji determinasi (R^2) menunjukkan hasil nilai sebesar 0,526, hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan sebesar 52,6% dan sisanya dijelaskan variabel lain diluar variabel tersebut. Metode analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda dengan uji t ditunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif secara tidak signifikan serta *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif secara signifikan. Selanjutnya melalui uji F menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, Harga Saham

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of *Current Ratio*, *Net Profit Margin* and *Earning Per Share* to stock prices in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative research using secondary data research.

This study used 10 transportation companies obtained from www.idx.co.id with sampling technique using *purposive sampling* method. Testing with test of determination (R^2) shows result value equal to 0,526, this mean free variable able to explain equal to 52,6% and the rest explained other variable outside of variable. Data analysis method used is multiple linear regression analysis test with t test show that *Current Ratio* negatively influence not significant and *Net Profit Margin* and *Earning Per Share* have positive effect significantly. Furthermore, through the F test shows that the independent variables together positively and significantly influence the stock price.

Keywords: *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, Stock Price

1. PENDAHULUAN

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di

pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Egam, Ilat, dan Pangerapan 2017).

Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aset perusahaan. Imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah *dividen* atau *capital gain*. *Capital gain* adalah keuntungan dari hasil menjual atau membeli saham berupa kelebihan nilai jual dari nilai beli saham. Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Analisis dalam menilai harga saham dapat melalui analisis fundamental perusahaan melalui analisis rasio keuangannya dan dapat melalui analisis teknikal dengan melihat pergerakan harga saham (Wangarry, Poputra, dan Runtu 2016).

Setiap tahun, perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada investor yang ada di bursa paling tidak sekali dalam satu tahun. Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Oleh sebab itu, publikasi laporan keuangan perusahaan (emiten) sangat di tunggu oleh para investor di pasar modal (Azmi, Andini, dan Raharjo 2016). Para investor selalu memerlukan laporan keuangan untuk menganalisis bagaimana kinerja perusahaan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan sesuai target awal. Studi di masa lalu telah menunjukkan pentingnya laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai sumber terpenting untuk melakukan investasi.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh para investor adalah *Current Ratio* (CR), merupakan rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui hingga seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya (Ismail 2016). Semakin tinggi rasio berarti akan terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Perusahaan yang menarik adalah perusahaan yang menikmati margin laba yang tinggi dan menghasilkan keuntungan kas untuk pemiliknya. Daya tarik ini berlanjut jika laba bersih perusahaan memberikan keuntungan tinggi pada ekuitas perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan. NPM biasanya digunakan untuk mengukur seberapa optimalnya laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio perbandingan NPM, laba atau pendapatan yang dihasilkan akan tebal dan juga sebaliknya (Azmi, Andini, dan Raharjo 2016).

Earning Per Share (EPS) merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna bagi para investor dan calon investor, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa yang akan datang. EPS merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dalam suatu perusahaan. Para investor dan calon investor

pasti akan mempertimbangkan seberapa besar laba bersih sebuah perusahaan yang siap untuk dibagikan kepada pemegang saham (Egam, Ilat, dan Pangerapan 2017).

Salah satu industri yang mengalami penurunan yaitu industri transportasi berupa turunnya harga saham, yang akan mengakibatkan struktur manajemen begitu waspada dalam mengambil keputusan agar perusahaan tidak bangkrut dikemudian hari (Tan, Syarif, dan Ariza 2014). Perusahaan Transportasi sebenarnya merupakan sebuah industri yang cukup menjanjikan untuk menjadi tempat penanaman modal. Berkaca dari mobilitas masyarakat yang semakin hari semakin meningkat karena tuntutan perkembangan zaman. Pemerintah pada saat ini juga telah gencar-gencar mempromosikan transportasi masal dan disarankan untuk beralih ke transportasi masal yang sudah tersedia. Oleh karena itu, saham pada sektor industri transportasi dan penyedia transportasi masal pasti akan menjadi sasaran bagi para investor karena begitu menjanjikan di masa yang akan datang. Perusahaan perlu mengembangkan kegiatan usahanya dalam upaya meningkatkan bisnisnya ke tingkat yang lebih tinggi, yang tentunya tidak terlepas dari kebutuhan dana yang relatif besar. Oleh karena itu, perusahaan akan diarahkan ke pasar modal untuk mendapatkan dana tersebut (Dita dan Saifi 2017).

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dapat menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016?

2. METODE PENELITIAN

Data yang dipergunakan adalah data sekunder yang berupa polling data untuk semua variabel yaitu *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham pada Industri Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini diperoleh dengan metode pengamatan saham-saham yang terdaftar selama pengamatan (periode tahunan) dari tahun 2011-2016. Pengolahan data yang telah dikumpulkan dengan data panel dan diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 20*. Sumber data diperoleh dari www.idx.co.id dengan periode tahun 2011-2016.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 3.1

Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Sampel
Jumlah sampel perusahaan transportasi yang digunakan periode 2013-2016 sebanyak 8 (10 perusahaan x 6 periode)	60
Data <i>Outlier</i>	(11)
Jumlah Sampel Data Perusahaan Manufaktur	49

Sumber: Data diolah.

Berdasarkan sampel yang telah dikumpulkan, terdapat data yang *outlier* sebanyak 11. Karena terlalu banyak nilai-nilai ekstrim dalam satu set data yang akan menghasilkan distribusi tidak normal atau harus lolos uji asumsi klasik. Normalitas data dapat dicapai dengan menghilangkan data tersebut. Hal ini kemungkinan terjadi karena kesalahan menentukan pengukuran, kesalahan pemasukan data dan *outlier*. Untuk mengatasinya peneliti harus menghapus data tersebut dari data yang digunakan untuk alasan agar data terdistribusi normal.

3.2. Statistik Deskriptif

Tabel 3.2
Hasil Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	49	0,027	67,250	3,91673	12,815323
<i>Net Profit Margin</i>	49	-15,915	24,400	-0,15101	4,460579
<i>Earning Per Share</i>	49	-1,042	47,143	2,41126	8,038699
Harga Saham	49	50	870	166,94	139,190
Valid N (listwise)	49				

Sumber: Data diolah.

Berdasarkan tabel 3.2 yang merupakan hasil perhitungan statistik deskriptif dengan di peroleh gambaran nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel, dapat dilihat bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sangat bervariasi.

- Variabel Current Ratio (X1) memiliki sampel (N) sebanyak 49 dengan nilai minimal -0,027, nilai maksimal 67,250, nilai rata-rata 3,91673. Sehingga mempunyai arti bahwa sampel dari perusahaan transportasi mampu memenuhi hutang jangka pendeknya sebesar 3,92 kali dari total aset dengan nilai maksimum 67,25 dan nilai minimum 0,027 dari aset yang dimiliki perusahaan pada enam tahun periode yang diujikan dengan standar deviasi 12,815323.
- Variabel Net Profit Margin (X2) memiliki sampel (N) sebanyak 49 dengan nilai minimal -15,915, nilai maksimal 24,400, nilai rata-rata sebesar -0,15101, yang berarti rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi sebesar 0,151 kali dari penjualan dengan nilai maksimum 24,4 dan nilai minimum -15,9 kali dari operasional penjualan dengan standar deviasi 4,460579.
- Variabel Earning Per Share (X3) memiliki sampel (N) sebanyak 49 dengan nilai minimal -1,042 nilai maksimal 47,143, nilai rata-rata 2,41126, sehingga perusahaan transportasi membagikan laba per saham kepada para pemegang saham sebesar 2,41 dengan nilai maksimum 47,14 dan nilai minimum -1,04 dengan nilai deviasi sebesar 8,038699.
- Variabel Harga Saham (Y) memiliki sampel (N) sebanyak 49 dengan nilai minimal 50, nilai maksimal 870, nilai rata-rata 166,94, menunjukkan bahwa rata-rata harga saham pada perusahaan transportasi yaitu 166,94 dengan standar deviasi sebesar 139,190 serta nilai tertinggi 870 dan nilai terendah 50.

3.3. Uji Normalitas

Tabel 3.3
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov – Smirnov	p-value	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,936	0,345	Sebaran data normal

Sumber: Data diolah.

Hasil Uji normalitas pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa nilai dari pengujian dengan metode Kolmogorov-Smirnov Z adalah nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa persamaan regresi dalam model ini memiliki sebaran data yang normal.

3.4. Uji Asumsi Klasik

3.4.1. Uji Multi Kolinearitas

Tabel 3.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	VIF	Tolerance	Keterangan
<i>Current Ratio</i> (X_1)	1,005	0,995	Bebas Multikolinieritas
<i>Net Profit Margin</i> (X_2)	1,068	0,937	Bebas Multikolinieritas
<i>Earning Per Share</i> (X_3)	1,072	0,933	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data diolah.

Berdasarkan Hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang sudah memiliki nilai VIF <10 dan Nilai Tolerance <1 maka variabel independen yang utama tidak mengalami multikolinieritas.

3.4.2. Uji Autokorelasi

Tabel 3.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Hasil Durbin-Watson (d)	Kriteria Pengujian	Kesimpulan
Nilai	2,055	Nilai $1,5 < d < 2,5$	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data diolah.

Dari Hasil pengolahan data diatas untuk pengujian autokorelasi pada Tabel 3.5 dapat menunjukkan bahwa nilai hasil pengujian Autokorelasi sebesar 2,055. Hasil menunjukkan kriteria pengujian yang dilakukan masuk pada kriteria nilai d antara $1,5 < d < 2,5$ maka tidak terjadi autokorelasi.

3.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Variabel	t Hitung	Signifikan	Kesimpulan
<i>Current Ratio</i> (X_1)	-1,812	0,077	Bebas Heteroskedasitas
<i>Net Profit Margin</i> (X_2)	-0,204	0,839	Bebas Heteroskedasitas
<i>Earning Per Share</i> (X_3)	0,142	0,338	Bebas Heteroskedasitas

Sumber: Data diolah.

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedasitas pada Tabel 3.6 menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) memiliki nilai signifikan $>0,05$ yang berarti variabel-variabel yang diuji tidak mengalami *heteroskedasitas*.

3.5. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	t hitung	Sign.
Konstanta	160,441	15,595	10,288	0,000
<i>Current Ratio</i> (X_1)	-0,900	1,118	-0,805	0,425
<i>Net Profit Margin</i> (X_2)	18,075	3,311	5,459	0,000
<i>Earning Per Share</i> (X_3)	5,288	1,842	2,873	0,006
R	0,725 ^a	F hitung		16,616
R Square	0,526	Probabilitas F		0,000
Adjusted R ²	0,494			

Sumber: Data diolah.

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.7 diatas. Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 160,441 - 0,900 X_1 + 18,075 X_2 + 5,288 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta menunjukan nilai positif yang berarti, sebesar 160,441 dengan arti, jika *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) nilainya adalah nol, maka harga saham (Y) nilainya adalah Rp.160,441.
2. Koefisien regresi *Current Ratio* (X_1) dengan nilai negatif yang berarti bahwa jika CR naik maka harga saham justru akan turun.
3. Koefisien regresi X_2 (*Net Profit Margin*) dengan nilai positif berarti bahwa jika NPM naik maka dapat dipastikan harga saham akan naik, karena nilainya positif.
4. Koefisien regresi *Earning Per Share* (X_3) dengan nilai positif yang berarti bahwa jika EPS meningkat maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham.

3.6. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,725 ^a	0,526	0,494	99,017

Sumber: Data diolah.

Dari hasil pengujian pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai R square 0,526 artinya 52,6%. Yang berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham sebesar 52,6%. Sedangkan sisanya 47,4% dijelaskan oleh faktor model yang lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti menggunakan 10 objek perusahaan transportasi yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada enam periode tahun (2011-2016) sehingga terdapat 60 sampel yang digunakan, namun terdapat 11 data yang dihilangkan karena menghasilkan data distribusi yang tidak normal. Sehingga peneliti hanya menggunakan 49 sampel yang valid dan berdistribusi normal serta data sampel yang diuji sangat bervariasi.

Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa ketiga variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. Namun jika dipisahkan maka hanya *Current Ratio* saja yang berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis awal ditolak dan variabel bebas lainnya (*Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*) berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi harga saham.

Peneliti dapat membuktikan konsistensi hasil penelitian sebelumnya atas pengaruh positif dan signifikan dari *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Peneliti juga membuktikan temuan terbaru bahwa penelitian sebelumnya tentang *Current Rasio* yang berpengaruh positif secara signifikan telah ditolak pada objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan berbeda (perusahaan transportasi). Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dalam setiap perusahaan dengan bidang gerak dapat dipengaruhi dengan variabel yang berbeda juga.

Para investor yang telah menanamkan modalnya pada perusahaan transportasi tidak begitu memikirkan penanaman modal akan berlangsung secara jangka pendek dengan indikator *Current Ratio*, dimana perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan transportasi memiliki investasi jangka pendek dan lebih banyak memiliki hutang jangka panjang mereka yang ditanamkan pada alat transportasi yang dimiliki perusahaan. Investor ternyata paham betul dengan perusahaan dan oleh karena itu mereka berpedoman kepada indikator-indikator lain yang berjangka panjang, aktiva yang bersifat tetap dengan modal alat transportasi yang dimiliki oleh perusahaan. Para investor sangat terfokus kepada laba pada perusahaan yang telah dibuktikan pada dua variabel bebas *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Ken, dan Isnurhadi Isnurhadi. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 11 (4):287–300.
- Ariana, Ana, Rita Andini, dan Kharis Raharjo. 2016. "Pengaruh Return On Investment (ROI), Debt To Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Whole Sale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013." *Journal Of Accounting* 2 (2).
- Azmi, Muchamad Ulul, Rita Andini, dan Kharis Raharjo. 2016. "Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Harga

- Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2014.” *Journal Of Accounting* 2 (2).
- Brigham, E,F dan Weston, J,F. 2005. “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan, Jilid 2.”Erlangga: Jakarta.
- Chan, Konan, Fengfei Li, Ji-Chai Lin, dan Tse-Chun Lin. 2017. “What do Stock Price Levels Tell Us About The Firms?” *Journal Of Corporate Finance* 46 (Supplement C):34–50.
- Chauhan, Yogesh, Satish Kumar, dan Rajesh Pathak. 2017. “Stock Liquidity and Stock Prices Crash-Risk: Evidence From India.” *The North American Journal of Economics and Finance* 41 (Supplement C):70–81.
- Darnita, Elis. 2014. “Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Erning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2008-2012).” *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* (1).
- Deitiana, Tita. 2013. “Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turn Over terhadap Devidend Payout Ratio dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ 45.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 15 (1):82–88.
- Dita, Nabila Chandra, dan Muhammad Saifi. 2017. “Pengaruh Economic Value Added (EVA), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), dan Return On Investment (ROI) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 46 (1):122–130.
- Egam, Gerald Ey, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan. 2017. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5 (1).
- Estuari, Artik. 2010. “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Investment (ROI), Earning per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap return saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.” *Diponegoro University* (1).
- Fitri, Lutfi Nur, Agus Supriyanto, dan Rita Andini. 2017. “Pengaruh Laba Akuntansi, Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015).” *Journal Of Accounting* 3 (3).
- Ghozali, Faruq. 2012. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Properti yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb* 1 (2).
- Heikal, Mohd, Muammar Khaddafi, dan Ainatul Ummah. 2014. “Influence Analysis of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth in Automotive in Indonesia Stock Exchange.” *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences* 4 (12):101.
- Ismail, Widyawati. 2016. “Pengaruh Current Ratio dan Struktur Modal terhadap Laba Per Lembar Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16 (1).

- Mandasari, Aulia. 2015. "Analisis Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi." *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* 3 (10).
- Moore, Tomoe, dan Ping Wang. 2014. "Dynamic Linkage Between Real Exchange Rates and Stock Prices: Evidence From Developed and Emerging Asian Markets." *International Review Of Economics & Finance* 29:1–11.
- Oehler, Andreas, Matthias Horn, dan Stefan Wendt. 2017. "Brexit: Short-Term Stock Price Effects And The Impact Of Firm-Level Internationalization." *Finance Research Letters* 22 (Supplement C):175–81.
- Pratama, Aditya, dan Teguh Erawati. 2016. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)." *Jurnal Akuntansi* 2 (1).
- Quayes, Shakil, dan Abul Mm Jamal. 2016. "Impact of Demographic Change on Stock Prices." *The Quarterly Review Of Economics And Finance* 60:172–179.
- Sari, Mey Rina Putri Andika. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage, terhadap Nilai Perusahaan Transportasi." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5 (9).
- Sha, Thio Lie. 2015. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, dan Price To Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010–2013." *Jurnal Akuntansi*. 19 (02).
- Shih, Chih-Jen, Qing Hua Wang, Youngwoo Son, Zhong Jin, Daniel Blankschtein, dan Michael S. Strano. 2014. "Tuning On–Off Current Ratio and Field-Effect Mobility in a MoS₂–Graphene Heterostructure Via Schottky Barrier Modulation." *Acs Nano* 8 (6):5790–5798.
- Tan, Syamsurijal, Agus Syarif, dan Delfira Ariza. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Industri Transportation Services di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012." *Jurnal Dinamika Manajemen* 2 (2):116–128.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. "Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi / Eduardus Tandelilin." Yogyakarta: Kanisius.
- Upadhyay, Seema Mishra. 2016. "Study of The Effect of Net Profit Margin-Npm on Dividend Per Share-Dps Of Banks in India." *International Journal of Engineering Science* 6525.
- Wangarry, Andreas R., Agus T. Poputra, dan Treesje Runtu. 2016. "Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3 (4).
- Wu, Songtao, Jianmin He, dan Shouwei Li. 2017. "Effects of Fundamentals Acquisition and Strategy Switch on Stock Price Dynamics." *Physica A: Statistical Mechanics and Its Applications*, Oktober.